

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut dan faktor-faktor yang memengaruhinya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan dapat dilihat melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian terhadap pembelajaran.
 - b. Pertama, dari segi perasaan senang, mayoritas anak merasa nyaman dan senang bersekolah karena lingkungan yang kondusif, hubungan baik dengan guru dan teman, serta suasana belajar yang menyenangkan. Rasa senang ini menjadi pendorong utama mereka untuk hadir dan aktif belajar, meskipun kadang masih ada yang terganggu oleh teman atau merasa bosan pada pelajaran tertentu.
 - c. Kedua, dari keterlibatan siswa, sebagian besar anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar, diskusi kelas, serta kegiatan ekstrakurikuler. Mereka menunjukkan semangat dalam mengikuti pelajaran, meskipun ada sebagian yang keterlibatannya masih rendah karena sering absen atau kurang motivasi.

- d. Ketiga, dari ketertarikan, banyak anak menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap sekolah, terutama jika metode pembelajaran menarik dan hubungan sosial di sekolah positif. Namun, ketertarikan bisa menurun jika metode mengajar monoton atau fasilitas kurang memadai.
 - e. Keempat, dari perhatian terhadap pembelajaran, anak-anak umumnya mampu memperhatikan pelajaran, khususnya jika suasana kelas mendukung dan materi disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Meski ada yang mudah terdistraksi, sebagian besar tetap menunjukkan minat positif dalam belajar.
2. Faktor internal dan eksternal minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.
- a. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu kesehatan dan psikologis. Anak yang memiliki kondisi fisik yang sehat cenderung lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan anak yang sering mengalami gangguan kesehatan menjadi lebih sering absen dan kesulitan untuk fokus. Dari aspek psikologis, anak-anak yang memiliki motivasi tinggi, kepercayaan diri, serta merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk bersekolah. Sebaliknya, anak yang mengalami gangguan psikologis seperti rasa takut, tidak percaya diri, atau pernah mengalami perundungan cenderung menunjukkan minat yang rendah terhadap sekolah.

- b. Faktor eksternal terdiri atas tiga aspek utama, yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari segi keluarga, dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, semangat, bantuan belajar, dan pemenuhan kebutuhan sekolah berperan besar dalam membentuk minat anak untuk bersekolah. Tingkat pendidikan orang tua juga turut memengaruhi kesadaran mereka terhadap pentingnya pendidikan bagi anak. Dari aspek sekolah, interaksi yang positif antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang menarik, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, serta keberadaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu, dari aspek lingkungan masyarakat, pengaruh teman sebaya dan budaya yang berkembang di lingkungan sekitar sangat memengaruhi sikap anak terhadap sekolah. Lingkungan yang mendukung pendidikan akan mendorong anak untuk rajin bersekolah, sedangkan lingkungan yang kurang menghargai pentingnya pendidikan dapat menurunkan minat anak untuk belajar dan melanjutkan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada anak-anak Desa Riam Adungan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Anak-anak diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan menjaga semangat untuk terus belajar meskipun menghadapi tantangan.

2. Kepada orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk perhatian terhadap pendidikan anak, seperti mendorong kehadiran mereka di sekolah, menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, serta memotivasi anak-anak untuk terus mengejar pendidikan hingga tuntas.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran dan menciptakan suasana sekolah yang lebih menarik, baik melalui pengembangan metode pembelajaran yang kreatif maupun penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk bersama-sama mendukung proses pendidikan anak-anak.
4. Kepada masyarakat Desa Riam Adungan, diharapkan dapat memberikan lingkungan yang mendukung pendidikan, serta memberikan motivasi kepada anak-anak untuk tetap bersemangat dalam belajar.
5. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat memengaruhi tingkat kehadiran anak-anak di sekolah. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengembangkan program intervensi yang bertujuan meningkatkan minat anak-anak terhadap pendidikan formal, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Riam Adungan